



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00102/2025
Lampiran : 1 Halaman

24 Maret 2025

Kepada Yth.

Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan.**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dan Sukuk Mudharabah ("RUPSU") yang akan diselenggarakan pada **21 April 2025** dan **22 April 2025**, yaitu:

- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I tahun 2021;
- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I tahun 2020;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I tahun 2022;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II tahun 2022;

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Pengumuman RUPO dan RUPSU tersebut yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit dan *website* Perseroan pada hari Senin, 24 Maret 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Mahendra Vijaya
Corporate Secretary

Tol Gending-Paiton Bakal Dibuka untuk Urai Kemacetan Jelang Lebaran

Probolinggo, HanTer - Jalur tol Gending-Kraksaan-Paiton di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur akan dibuka secara fungsional bergantian untuk mengurai kemacetan kendaraan menjelang arus mudik Lebaran 2025.

"Jalur itu akan difungsikan secara fungsional selama periode libur Lebaran 2025, meskipun tol Probolinggo-Banyuwangi Seksi 1 (ruas Gending-Paiton) belum dapat dioperasikan secara penuh," kata PT Jasa Marga Probolinggo-Banyuwangi (JPB) Adi Prasetyanto dalam keterangan tertulis yang diterima di Probolinggo, Minggu (23/3/2025).

Pihaknya bersama Forkopimda Probolinggo sudah melakukan peninjauan kesiapan jalur tol dimulai dari Gerbang Tol Kraksaan hingga pintu keluar tol Paiton karena jalan tol tersebut akan digunakan selama arus mudik dan balik Lebaran 2025.

"Dengan panjang sekitar 23,6 km, maka jalur itu akan membantu mengurai kemacetan di jalan nasional, terutama saat arus mudik. Tol itu akan dibuka secara fungsional mulai 24 Maret pukul 08.00 WIB hingga 8 April pukul 17.00 WIB," tuturnya.

Ia menjelaskan pengerjaan jalan tol terse-

but belum sepenuhnya rampung, sehingga jalur itu akan dibuka secara bergantian untuk kendaraan dari arah berlawanan guna memastikan keselamatan pengguna jalan.

"Kami akan membuka satu arah secara bergantian yakni pada 24-31 Maret 2025 untuk kendaraan menuju ke arah timur dan pada tanggal 1-8 April 2025 untuk kendaraan menuju ke arah barat," katanya.

Menurutnya pengguna jalan tol tidak akan dikenakan biaya, namun tetap diwajibkan menggunakan kartu tol sebagai identifikasi, sehingga diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas selama arus mudik dan balik Lebaran.

Sementara Bupati Probolinggo Mohammad Haris mengatakan bahwa peninjauan yang sudah dilakukan untuk memastikan kesiapan jalur tol sebelum dibuka secara fungsional pada Senin (24/3).

"Alhamdulillah, kegiatan peninjauan telah berjalan lancar bersama Forkopimda dan Direktur Utama PT Jasa Marga Probolinggo-Banyuwangi. Semoga tol itu dapat menjadi jalur alternatif yang bermanfaat bagi masyarakat selama mudik Lebaran," ujarnya.

■ Danial

Bapanas-Kadin Kendalikan Harga Pangan Jelang Lebaran Lewat GPM

Jakarta, HanTer - Badan Pangan Nasional (Bapanas) bersama Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mengendalikan harga pangan menjelang Lebaran Idul Fitri 2025/1446 Hijriah, melalui gerakan pangan murah (GPM) sehingga tetap terjangkau oleh masyarakat.

"Hari ini saya berterima kasih kepada Kadin dan Pak Wali Kota (Bekasi) juga luar biasa karena di sini bisa menggabungkan antara luar sampai dengan hilir," kata Kepala Bapanas Arief Pradetyo Adi Sevasi meninjau kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kantor Kecamatan Pondok Gede, Bekasi, sebagaimana keterangan di Jakarta, Minggu (23/3/2025).

Arief menegaskan bahwa ekosistem pangan yang tengah dibangun saat ini adalah memastikan adanya keselarasan antara hulu dan hilir.

Pada bagian hulu, misalnya gabah di tingkat petani dengan harga yang baik mencapai Rp6.500 per kilogram. Lalu, ketika pada tingkat konsumen, masyarakat juga harus mendapatkan komoditas pangan sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan pemerintah.

"Ini sesuai dengan arahan Pak Presiden Prabowo yang mengarahkan agar harga di tingkat petani dan peternak itu baik dan harga di tingkat konsumen juga baik. Jadi dua-duanya ini dapat," ucap Arief.

Dia mengapresiasi Kadin yang turut ambil bagian dalam kegiatan GPM. Sejumlah pangan yang dijual dalam GPM tersebut di antaranya beras, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, cabai rawit dan komoditas lainnya. Arief menyebut saat ini GPM telah digelar di 2.500 titik di seluruh Indonesia.

"Saat ini inflasi Indonesia terjaga dan terendah, tugas Badan Pangan Nasional adalah menyalurkan dan mensinergikan seluruh kementerian/lembaga di bidang pangan, private sector dan BUMN," ujar Arief.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Bakrie mengapresiasi terhadap kerja sama antara pihaknya dengan Bapanas dan

juga pemerintah daerah untuk program ketahanan pangan yang salah satunya dalam bentuk gerakan pangan murah.

"Pada penghujung Ramadhan ini saya bersama Kepala Badan Pangan Nasional, Wali Kota Bekasi (Tri Adhianto Tjahjono) hadir di sini sebagai salah satu dari operasi pasar pangan murah, kami di sini luar biasa semangatnya kerja sama antara pengusaha dan pemerintah baik pusat maupun daerah," tutur Anindya.

■ Danial

SEBANYAK 544 PERUSAHAAN PENGOLAHAN IKAN TEMBUS PASAR EKSPOR KE CHINA

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat 544 perusahaan Unit Pengolahan Ikan (UPI) berhasil menembus pasar ekspor ke China hingga Maret 2025, menunjukkan peningkatan kinerja industri perikanan Indonesia di pasar internasional.

Jakarta, HanTer - KKP menyatakan bahwa otoritas kompeten General Administration of Customs of the People's Republic of China (GACC) dan otoritas kompeten Indonesia KKP telah memiliki perjanjian bilateral Mutual Recognition Arrangement (MRA) dalam bidang jaminan mutu dan keamanan produk perikanan atau aquatic product.

Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (Badan Mutu) KKP Ishartini mengatakan bahwa melalui MRA itu, KKP berhasil menambah jumlah UPI yang dapat melakukan ekspor ke



ILUSTRASI

China setiap tahunnya.

"Secara beruntun sejak 2023, 2024 dan 2025 (per Maret 2025) jumlah unit pengolahan ikan (UPI) yang melakukan ekspor ke China masing-masing 386 (tahun 2023), 522 (tahun 2024) dan 544 UPI (per Maret 2025)," kata Ishartini dikonfirmasi di Jakarta, Minggu (23/3/2025).

Dia menyebutkan, 10 komoditas perikanan paling banyak diekspor ke Negara Tirai Bambu itu adalah rumput laut, cumi - cumi, layur, gulama, sotong, kurisi, udang vannamee, bawal, kepiting, dan tenggiri.

"Untuk ke China sebenarnya jenis komoditas perikanan diekspor banyak sekali, tetapi masih didominasi cep-

halopod, rumput laut, ikan-ikan demersal. Kami saat ini memang selalu bersinergi dengan K/L terkait di dalam negeri dan KBRI Beijing untuk diversifikasi produk ekspor dan peningkatan volume," terang Ishartini.

KKP berhasil menambahkan jumlah perusahaan perikanan Indonesia yang dapat melakukan ekspor ke China, setelah bernegosiasi dengan otoritas kompeten setempat GACC.

"Saya telah menerima notifikasi resmi dari counterpart GACC kami di China, mereka telah mengapprove lagi dua perusahaan ekspor perikanan kita dan menyatakan bahwa sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan (SJMHP) yang

telah diterapkan oleh Badan Mutu KKP reliable, robust dan konsisten," tutur Jakarta.

Dua UPI yang mendapatkan approval yaitu PT. Bahari Biru Nusantara dan PT. Sentral Benoa Utama. Saat pandemi COVID-19 lalu, kedua perusahaan itu sempat dilarang melakukan ekspor karena adanya jejak virus tersebut.

Ishartini menuturkan, Badan Mutu KKP selama ini telah menjalin komunikasi yang baik dengan otoritas kompeten China, sehingga persoalan hambatan ekspor dapat terurai.

Ia juga menerangkan bahwa UPI siap ekspor berarti telah menerapkan SJMHP secara konsisten dan operasional yang selalu

diawasi oleh para Inspektur Mutu, Badan Mutu KKP.

KKP mengawal perusahaan perikanan yang siap ekspor untuk mendapatkan persetujuan di negara tujuan. UPI yang siap melakukan ekspor diberikan rekomendasi resmi dan diajukan pendaftarannya ke otoritas kompeten di negara tujuan untuk mendapatkan approval.

"Intinya kalau mau ekspor harus bisa dibuktikan juga telah menerapkan HACCP, tim saya akan bantu untuk itu. Kalau sudah ber-HACCP nanti kalau mau kirim ke negara tujuan kami akan terbitkan Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan," imbuhnya.

Sebelumnya Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono telah mendorong peningkatan produksi perikanan budidaya untuk beberapa jenis komoditas yang dapat menjadi champion di pasar global.

Untuk memenuhi persyaratan jaminan mutu dan keamanan pangan, KKP telah membentuk Badan Mutu KKP sebagai pelaksana otoritas kompeten SJMHP.

Sedangkan dalam subsektor budidaya perikanan, KKP telah membangun modeling budidaya modern sebagai tolok ukur produksi perikanan budidaya yang sesuai persyaratan dan standar internasional.

■ Danial

TINJAU INOVASI PERTANIAN

Mentan Amran: Jajar Legowo Adalah Solusi Penting

Jakarta, HanTer - Kementerian Pertanian (Kementan) terus melakukan berbagai inovasi, untuk memajukan sektor pertanian di Indonesia dan mensejahterakan petani.

Menurut Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman menilai, bahwa inovasi padi Jajar Legowo merupakan solusi penting dalam memastikan ketahanan pangan Indonesia untuk menghadapi tantangan glo-

bal dan perubahan iklim di sektor pertanian.

"Inovasi ini sangat penting dalam menghadapi tantangan global, terutama dalam menjaga ketahanan pangan di tengah perubahan iklim dan meningkatnya kebutuhan beras nasional," ujar Amran sambil meninjau inovasi teknologi padi Jajar Legowo di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Muara Landbouw,

Bogor, Jawa Barat, Minggu (23/3/2025).

Menurut Mentan Amran, inovasi sistem tanam padi Jajar Legowo dapat meningkatkan produktivitas pertanian dengan memungkinkan petani untuk menanam padi hingga empat kali dalam setahun. "Dengan sistem ini, kita bisa menanam minimal tiga kali setahun, bahkan bisa sampai empat kali, karena tanam langsung tanpa

pembenihan. Artinya, kita hemat waktu sekitar dua minggu per siklus tanam," ulasnya.

Menteri berlatar belakang pengusaha ini menyampaikan, satu diantara teknologi unggulan yang sedang diuji coba di balai tersebut adalah sistem tanam direct seeding dengan metode Jajar Legowo, yang diyakini mampu mempercepat siklus tanam dan me-

ningkatkan produktivitas padi secara signifikan.

Direct seeding kata dia, merupakan metode penanaman benih padi langsung ke tanah tanpa melalui proses pembibitan terlebih dahulu. Dalam metode ini, benih ditanam langsung di lahan yang telah disiapkan, yang dapat menghemat waktu dan tenaga dalam proses tanam.

■ Danial

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari **Selasa, tanggal 22 April 2025**.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Selasa, tanggal 8 April 2025**.

Jakarta, 24 Maret 2025

EMITEN: **WIKA** (PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK)
WALI AMANAT: **BANK MEGA** (PT BANK MEGA TBK)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari **Selasa, tanggal 22 April 2025**.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Selasa, tanggal 8 April 2025**.

Jakarta, 24 Maret 2025

EMITEN: **WIKA** (PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK)
WALI AMANAT: **BANK MEGA** (PT BANK MEGA TBK)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari **Selasa, tanggal 22 April 2025**.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Selasa, tanggal 8 April 2025**.

Jakarta, 24 Maret 2025

EMITEN: **WIKA** (PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK)
WALI AMANAT: **BANK MEGA** (PT BANK MEGA TBK)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("RUPO") di Jakarta, pada hari **Senin, tanggal 21 April 2025**.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Senin, tanggal 7 April 2025**.

Jakarta, 24 Maret 2025

EMITEN: **WIKA** (PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK)
WALI AMANAT: **BANK MEGA** (PT BANK MEGA TBK)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari **Senin, tanggal 21 April 2025**.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Senin, tanggal 7 April 2025**.

Jakarta, 24 Maret 2025

EMITEN: **WIKA** (PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK)
WALI AMANAT: **BANK MEGA** (PT BANK MEGA TBK)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("RUPO") di Jakarta, pada hari **Senin, tanggal 21 April 2025**.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Senin, tanggal 7 April 2025**.

Jakarta, 24 Maret 2025

EMITEN: **WIKA** (PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK)
WALI AMANAT: **BANK MEGA** (PT BANK MEGA TBK)